PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN TERHADAP NILAI PENGETAHUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 KOTA PAGAR ALAM

Disniarti[1], Heriyah Oktaviani[2], Eltami Dwi Rahayu[3]
[1-3]Institut Agama Islam Pagaralam, Sumatra Selatan
desniartipga@gmail.com[1], heriyahoktaviani11@gmail.com[2],
eltamidwirahayu13@gmail.com[3],

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan pembiasaan membaca doa yang dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, belum memahami ilmu tajwid, dan belum tepat dalam mengucapkan makharijul huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta pengaruhnya terhadap nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 576 siswa, sedangkan sampel sebanyak 38 siswa kelas VII dan VIII dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linearitas, serta regresi linear sederhana dan uji t. Hasil pengujian regresi menunjukkan koefisien regresi kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,801, koefisien beta terstandar sebesar 0,755, dan nilai t hitung sebesar 6,918 dengan signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan nilai pengetahuan PAI pada sampel penelitian. Temuan ini perlu ditafsirkan sesuai dengan desain penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

***Kata kunci**: kemampuan membaca Al-Qur'an; hasil belajar; Pendidikan Agama Islam.*

Abstract

This study was motivated by the school routine at SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam, in which students recite prayers followed by short surahs from the Qur'an before lessons begin. Preliminary observations found that some students were not yet fluent in reading the Qur'an, had limited knowledge of tajwid, and did not consistently pronounce letters according to their proper articulation points (makharijul huruf). This study aimed to describe students' Qur'an-reading ability and examine its statistical effect on Islamic Religious Education (PAI) knowledge scores. The study employed a quantitative approach with an associative design. The population consisted of 576 students, while 38 students from grades VII and VIII were selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The analyses included validity, reliability, normality, homogeneity, and linearity tests, followed by simple linear regression and a t-test. The regression results showed an unstandardized coefficient of 0.801, a standardized beta coefficient of 0.755, and a t-value of 6.918 with $p < 0.001$. These results indicate a positive and statistically significant association between Qur'an-reading ability and PAI knowledge scores in the research sample. The findings should be interpreted in light of the research design and sampling technique.

***Keywords**: Qur'an-reading ability; learning outcomes; Islamic Religious Education.*

A. PENDAHULUAN

Bakat merupakan potensi atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan keterampilan tertentu melalui proses latihan, pembiasaan, dan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, bakat perlu dikenali dan dikembangkan agar peserta didik dapat mencapai kemampuan secara optimal. Berkaitan dengan kemampuan

membaca Al-Qur'an, potensi tersebut dapat dikembangkan melalui pembelajaran dan latihan yang berkelanjutan. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan kelancaran dalam melafalkan ayat, tetapi juga mencakup ketepatan makhrajul huruf, penerapan ilmu tajwid, kefasihan, dan tartil.

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik diharapkan mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah bacaannya. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an perlu mendapatkan perhatian dalam proses pendidikan, baik melalui pembelajaran formal di sekolah maupun melalui kegiatan keagamaan di luar sekolah. Penelitian Aini dan Mahariah (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran tahsin yang terstruktur dapat mendukung kelancaran membaca serta ketepatan tajwid dan makhraj peserta didik.

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk keimanan, pemahaman, pengamalan, dan akhlak peserta didik. Ajaran Islam mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan antarsesama manusia, serta hubungan manusia dengan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan keagamaan dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan salah satu kegiatan penting dalam memperoleh pengetahuan. Dalam ajaran Islam, perintah membaca dapat ditemukan dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 yang menjelaskan pentingnya membaca dan belajar sebagai bagian dari proses memperoleh ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi aktivitas ibadah, tetapi juga merupakan bagian dari upaya memahami sumber ajaran Islam. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan kandungan ajaran Islam.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik harus didukung oleh beberapa indikator, antara lain kelancaran membaca, kefasihan dalam melafalkan ayat, ketepatan pengucapan makhrajul huruf, kemampuan menerapkan hukum tajwid, dan membaca secara tartil. Penguasaan terhadap indikator tersebut diperlukan agar peserta didik tidak hanya mampu melafalkan ayat Al-Qur'an, tetapi juga dapat membaca sesuai dengan kaidah yang benar. Marfuah et al. (2025) juga membahas pentingnya pembelajaran tajwid dan latihan membaca dalam membentuk kelancaran serta ketepatan bacaan Al-Qur’an.

Arsyad dan Salahudin (2018) dalam penelitiannya mengenai hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menemukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik cenderung memperoleh hasil belajar PAI yang lebih tinggi. Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penelitian Haris (2019) mengenai kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pamekasan juga menunjukkan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di sekolah umum. Kemampuan membaca Al-Qur'an dipandang penting karena Al-Qur'an merupakan salah satu dasar materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tergolong cukup baik dan memiliki peranan dalam menunjang pembelajaran PAI.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Disniarti et al. (2026) melalui artikel berjudul *Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Anak Melalui Pembelajaran Inovatif di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Penelitian tersebut membahas upaya meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an melalui pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Kegiatan yang dilakukan meliputi penggunaan media audiovisual, permainan edukatif, pendampingan, serta pelatihan bagi pengajar TPA. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pembelajaran dan pendampingan yang tepat dapat mendukung pengembangan minat serta keterlibatan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an (Disniarti et al., 2026).

Selain kemampuan membaca Al-Qur'an, pencapaian hasil belajar PAI juga berkaitan dengan proses pembelajaran. Hikmah et al. (2022) membahas kontribusi aktivitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Kajian tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar PAI perlu dipahami dengan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung proses belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, kemampuan membaca Al-Qur'an dan proses pembelajaran Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Arsyad dan Salahudin (2018) menekankan hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan hasil belajar PAI, sedangkan Haris (2019) membahas kemampuan membaca Al-Qur'an dalam menunjang prestasi belajar PAI. Disniarti et al. (2026) berfokus pada peningkatan minat belajar Al-Qur'an melalui pembelajaran inovatif di lingkungan TPA. Adapun penelitian ini berfokus pada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terhadap nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam, terdapat program kegiatan membaca doa yang dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. Program tersebut merupakan salah satu bentuk pembiasaan keagamaan di lingkungan sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, belum memahami ilmu tajwid, serta belum tepat dalam mengucapkan makharijul huruf. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih perlu dikembangkan melalui pembinaan dan pembiasaan secara berkelanjutan.

Permasalahan tersebut menjadi perhatian peneliti karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kemampuan dasar yang mendukung pembelajaran PAI. Siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik diharapkan lebih mudah mengikuti materi PAI yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun demikian, keterkaitan

antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan nilai pengetahuan PAI perlu dibuktikan melalui penelitian empiris.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan pencapaian nilai pengetahuan PAI. Kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel bebas (X) diukur berdasarkan indikator kelancaran membaca, kefasihan, ketepatan makharijul huruf, penguasaan tajwid, dan tartil. Sementara itu, nilai pengetahuan PAI sebagai variabel terikat (Y) diperoleh dari nilai ujian akhir semester.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam serta mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terhadap nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pencapaian pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam. Populasi penelitian berjumlah 576 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2019). Berdasarkan teknik tersebut, sampel penelitian berjumlah 38 siswa yang berasal dari kelas VII dan VIII.

Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan instrumen penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah, kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, serta kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, termasuk profil sekolah dan nilai pengetahuan PAI siswa yang disebutkan dalam rancangan penelitian diperoleh dari hasil ujian akhir semester.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Uji normalitas dilakukan terhadap residual, uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians kelompok, dan uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan regresi linear sederhana dan uji t untuk mengetahui arah serta signifikansi koefisien variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (X) terhadap nilai pengetahuan PAI (Y). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 for Windows. Penggunaan regresi linear perlu memperhatikan asumsi model agar hasil estimasi dapat ditafsirkan secara tepat (Starbuck, 2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh bakat membaca Al-Quran siswa terhadap Nilai-Nilai pengetahuan pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam, peneliti melakukan observasi dan menggunakan angket. Observasi peneliti lakukan untuk melihat dan mengamati bakat membaca Al-Quran dengan Nilai Nilai ilmu pengetahuan pendidikan agama islam dan angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Kuesioner sebagai alat instrumen pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pengujian ini merupakan salah satu tahapan penting dalam analisis data penelitian kuantitatif (Putri et al., 2019; Anggriani et al., 2023; Seprianti et al., 2023). Pada kedua uji ini menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS Versi 20.

Tabel 1. Rangkuman Uji Validitas Setiap Butir Soal Angket Variabel X

Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5% (n=38)	Keputusan
X1	0,669	0,320	Valid
X2	0,657	0,320	Valid
X3	0,802	0,320	Valid
X4	0,569	0,320	Valid
X5	0,342	0,320	Valid
X6	0,669	0,320	Valid
X7	0,358	0,320	Valid
X8	0,458	0,320	Valid
X9	0,657	0,320	Valid
X10	0,763	0,320	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 2. Rangkuman Uji Validitas Setiap Butir Soal Angket Variabel Y

Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5% (n=38)	Keputusan
Y1	0,458	0,320	Valid
Y2	0,506	0,320	Valid
Y3	0,335	0,320	Valid
Y4	0,493	0,320	Valid
Y5	0,440	0,320	Valid
Y6	0,802	0,320	Valid
Y7	0,401	0,320	Valid
Y8	0,802	0,320	Valid
Y9	0,802	0,320	Valid
Y10	0,669	0,320	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari perhitungan secara keseluruhan, semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai pada r-hitung > r-tabel sehingga semua item pernyataan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh bakat membaca Al-Quran Siswa terhadap Nilai Nilai pengetahuan PAI.

Uji Reliabilitas

Uji yang dilakukan selanjutnya yaitu uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tingkat konsisten angket. Teknik yang peneliti lakukan untuk menguji reliabilitas ini yaitu teknik uji reliabilitas koefisien Cronbach's alpha (a). angket dapat dikatakan reliabel apabila nilai a > 0,60. Hasil dari perhitungan reliabilitas data angket Pengaruh Bakat membaca Al-Quran (variabel X) dan Nilai Nilai pengetahuan PAI (variabel Y) sebagai berikut **:**

Tabel 3. Uji Reabilitas Data Angket Bakat membaca Al-Quran (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	10

Sumber: *Program SPSS 20 for windows*

Tabel 4. Uji Reabilitas Data Angket Nilai Nilai pengetahuan PAI (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	10

Sumber: *Program SPSS 20 for windows*

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas yaitu bahwa angket bakat membaca Al-Quran (Variabel X) dan Nilai nilai pengetahuan PAI (Variabel Y) yang telah disebar dinyatakan reliabel, dimana hasil uji reliabilitas pada bakat membaca Al-Quran (Variabel X) adalah 0,8407 > 0,60 dan hasil uji reliabilitas pada nilai-nilai pengetahuan PAI (Variabel Y) adalah 0,7975 > 0,60.

Uji Normalitas

Selanjutnya adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data berditribusi normal, artinya data mempunyai sebaran merata, sehingga benar – benar mewakili populasi. Maryanto (2023) dan Hariani, et.al (2023) menyatakan untuk mencari nilai normalitas data dalam penelitian dapat digunakan alat bantu computer dengan program SPSS. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS v.20:

Tabel 5. Uji Normalitas One-SampleKolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.73575520
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.057

Kolmogorov-SmirnovZ	466
Asymp.Sig.(2-tailed)	.982
a.Test distributionis Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: *Program SPSS 20 for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,982 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Berikut Ini hasil Uji Homogenitas pada bantuan Program SPSS v.20

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances

Nilai PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.681	9	25	.147

ANOVA

Nilai PAI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	251.396	12	20.950	1.661	.138
Within Groups	315.367	25	12.615		
Total	566.763	37			

Sumber: *Program SPSS 20 for windows*

Berdasarkan Hasil Uji Homogenitas diketahui nilai Signifikansi 0,138>0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian yang sama atau homogen.

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (X) dan nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam (Y). Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dapat dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih kecil dari 0,05, maka hubungan kedua variabel tidak memenuhi asumsi linearitas.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,731, lebih besar dari 0,05 (0,731 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan linearitas yang signifikan, sehingga hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan nilai pengetahuan Pendidikan

Agama Islam memenuhi asumsi linearitas. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan menggunakan regresi linear sederhana.

Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Guna mengetahui signifikasi tersebut, maka dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Dalam hal ini untuk melakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus t dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 for windows dengan teknik Anova. Berdasarkan Outpun SPSS, Pengaruh Bakat membaca Al-Quran siswa terhadap nilai nilai pengetahuan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam ditunjukkan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.981	4.227		2.361	.024
	Bakat membaca Al-Quran	.801	.116	.755	6.918	.000

Sumber: *Program SPSS 20 for windows*

Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,801 dengan koefisien beta terstandar sebesar 0,755. Nilai t hitung sebesar 6,918 dengan nilai signifikansi yang ditampilkan SPSS sebesar 0,000; pelaporan yang tepat adalah $p < 0,001$, bukan $p = 0,000$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, koefisien regresi berbeda secara signifikan dari nol.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan skor kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan peningkatan nilai pengetahuan PAI dalam model yang diuji. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik didukung oleh hasil analisis. Namun, karena penelitian menggunakan desain asosiatif dan purposive sampling, hasil ini tidak dengan sendirinya membuktikan hubungan sebab-akibat atau mewakili seluruh populasi sekolah.

Persamaan regresi berdasarkan koefisien yang tercantum adalah $Y = 9,981 + 0,801X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien arah regresi bernilai positif. Interpretasi satuan perubahan perlu disesuaikan dengan cara pengukuran dan skala skor variabel X yang digunakan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdasarkan pengukuran yang digunakan peneliti berada dalam kategori kuat, dengan nilai koefisien korelasi yang dilaporkan sebesar 0,6686. Temuan ini memberikan

gambaran bahwa sebagian besar responden memiliki penilaian atau skor kemampuan membaca Al-Qur'an yang relatif baik menurut instrumen penelitian. Meskipun demikian, hasil tersebut perlu dibaca bersama temuan observasi awal yang masih menemukan siswa belum lancar membaca, belum memahami tajwid, dan belum tepat melafalkan makharijul huruf. Kedua temuan ini tidak harus saling bertentangan: hasil kategori menggambarkan kecenderungan skor kelompok sampel, sedangkan observasi dapat menangkap kesulitan pada sejumlah siswa atau aspek bacaan tertentu.

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak cukup dinilai dari kelancaran melafalkan ayat, tetapi juga perlu memperhatikan ketepatan makhraj dan penerapan kaidah tajwid. Aini dan Mahariah (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran tahsin yang terstruktur dapat mendukung kelancaran membaca, ketepatan tajwid dan makhraj, serta kepercayaan diri peserta didik. Sejalan dengan itu, Marfuah et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid yang disertai latihan membaca membantu peserta didik meningkatkan ketepatan panjang-pendek bacaan dan pengucapan huruf sesuai makhraj. Kedua penelitian tersebut memperkuat dasar bahwa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini relevan dengan keterampilan membaca yang perlu dilatih secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir angket yang diuji memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel, sedangkan nilai Cronbach's alpha variabel X sebesar 0,841 dan variabel Y sebesar 0,798. Berdasarkan batas 0,60 yang digunakan peneliti, kedua instrumen memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, instrumen menunjukkan konsistensi internal yang memadai menurut kriteria operasional penelitian ini. Namun, validitas dan reliabilitas statistik tidak dengan sendirinya memastikan bahwa konstruk yang diukur telah sepenuhnya sesuai dengan definisi konseptual. Kesesuaian antara indikator, butir angket, dan definisi variabel tetap perlu diperiksa, terutama untuk memastikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an benar-benar diukur melalui aspek kelancaran, kefasihan, makhraj, tajwid, dan tartil.

Pengujian asumsi menunjukkan nilai signifikansi normalitas residual sebesar 0,982 dan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,731. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan tidak ditemukan penyimpangan normalitas residual maupun penyimpangan linearitas yang signifikan. Pada pengujian homogenitas, nilai signifikansi Levene sebesar 0,147 juga lebih besar dari 0,05. Hasil ini mendukung kelanjutan analisis sesuai prosedur yang dilaporkan. Perlu diperhatikan bahwa uji homogenitas bukan asumsi utama yang lazim digunakan untuk regresi linear sederhana; karena itu, hasil Levene sebaiknya diposisikan sebagai informasi tambahan sesuai pengelompokan data yang diuji, bukan sebagai bukti tunggal kelayakan model regresi.

Hasil regresi linear sederhana memperlihatkan koefisien regresi sebesar 0,801 dan koefisien beta terstandar sebesar 0,755. Nilai t sebesar 6,918 dengan signifikansi yang ditampilkan SPSS sebesar 0,000 (dilaporkan sebagai $p < 0,001$) menunjukkan bahwa koefisien regresi berbeda secara signifikan dari nol pada taraf 5%. Koefisien regresi yang positif menunjukkan arah hubungan yang searah: skor kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih tinggi berkaitan dengan nilai pengetahuan PAI yang lebih tinggi dalam sampel penelitian. Nilai beta terstandar 0,755 menunjukkan hubungan positif yang relatif kuat

dalam satuan standar, tetapi tidak boleh ditafsirkan sebagai kenaikan nilai PAI sebesar 75,5 persen.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Arsyad dan Salahudin (2018), yang menemukan bahwa siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik cenderung memperoleh hasil belajar PAI yang lebih tinggi. Penelitian mereka mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tes membaca dan mengambil hasil PAI dari nilai ujian sekolah, sehingga memiliki kedekatan konseptual dengan fokus penelitian ini. Haris (2019) juga menekankan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di sekolah umum karena Al-Qur'an merupakan salah satu dasar materi Pendidikan Agama Islam. Walaupun demikian, penelitian Haris lebih bersifat deskriptif, sedangkan penelitian ini menguji koefisien regresi pada sampel siswa SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam. Oleh sebab itu, kesesuaian temuan lebih tepat dipahami sebagai dukungan empiris dan konseptual, bukan sebagai bukti bahwa kedua penelitian memiliki desain dan hasil statistik yang sama.

Secara substantif, keterkaitan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan nilai pengetahuan PAI dapat dipahami karena sebagian materi PAI menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai sumber ajaran dan bahan pembelajaran. Siswa yang lebih terbiasa membaca ayat dapat memiliki kesiapan yang lebih baik ketika berhadapan dengan materi yang memuat bacaan atau kutipan ayat. Namun, kemampuan membaca tidak identik dengan kemampuan memahami kandungan ayat. Pemahaman materi PAI juga dapat dipengaruhi oleh aktivitas belajar, minat, motivasi, kualitas pembelajaran, dukungan keluarga, dan faktor lain yang tidak diuji dalam model penelitian ini. Karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, hasil regresi tidak dapat menjelaskan seluruh faktor yang berkontribusi terhadap nilai PAI.

Dengan demikian, hasil penelitian memberikan indikasi bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan pencapaian pengetahuan PAI pada responden yang diteliti. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk melanjutkan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dan memberi pendampingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan pada aspek kelancaran, tajwid, maupun makharijul huruf. Akan tetapi, karena sampel dipilih secara purposive dan hanya melibatkan 38 siswa dari populasi 576 siswa, generalisasi hasil ke seluruh siswa sekolah perlu dilakukan secara hati-hati. Selain itu, istilah "pengaruh" dalam penelitian ini perlu dipahami sebagai pengaruh statistik dalam model regresi, bukan kesimpulan kausal yang telah membuktikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi satu-satunya penyebab perubahan nilai PAI.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 38 siswa di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdasarkan hasil pengukuran angket berada dalam kategori kuat, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,6686. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,801, beta terstandar sebesar 0,755, dan t hitung sebesar 6,918 dengan signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan nilai pengetahuan PAI pada sampel penelitian. Temuan ini

menunjukkan bahwa siswa dengan skor kemampuan membaca Al-Qur'an lebih tinggi cenderung memiliki nilai pengetahuan PAI yang lebih tinggi dalam data penelitian ini. Hasil tersebut perlu ditafsirkan sesuai dengan desain penelitian asosiatif dan teknik purposive sampling yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, P. R., & Mahariah. (2025). Improving Qur'an reading through tahsin-based learning in primary school: Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran berbasis tahsin di sekolah dasar. Indonesian Journal of Innovation Studies, 26(3). https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1566

Anggriani, S., & Maryanto, M. (2023). Pengaruh layanan mobile banking terhadap kepuasan nasabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *3*(1), 101–112. https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.159

Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16(2), 179–190. https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476

Disniarti, D., Murlita, M., Antoni, F., Azhar, A. I., Fernandes, O. L., Resti, R., Indah, R., Arzila, R., Agustina, R., & Maryanto, M. A. (2026). Peningkatan minat belajar Al-Qur'an anak melalui pembelajaran inovatif di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Madaniya, 7(1), 400–410. https://doi.org/10.53696/27214834.1687

Hariani, R., Mariyanto, M. A., Antoni, F., & Octavia, K. (2023). Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas agen asuransi Allianz Kota Pagaralam. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, *1*(2), 413–424. https://doi.org/10.0000/jurbisman.v1i2.154

Haris, H. A. (2019). Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pamekasan. Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke-Islaman, 6(2), 31–40. https://doi.org/10.31102/alulum.6.2.2019.31-40

Hikmah, H., Qodir, A., & Wahdah, N. (2022). Aktivitas belajar dan motivasi belajar: Apakah efektif dalam mengembangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(2), 340–358. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555

Marfuah, M., Aulia, D. N., Maidah, I. N., Khusna, A., Mailatussakinah, M., Salsabila, M., Guslaila, E. F., & Khoiri, A. (2025). Efektivitas pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo. Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam, 2(3), 275–287. https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1245

Maryanto, M. A., Antoni, F., Murlita, & Brahmono, B. (2023). Pelatihan pengolahan data statistik dengan menggunakan program komputerisasi (software) bagi mahasiswa

perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, *1*(3), 287–294. https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i3.404

Putri, R., Dewi, D., & Maryanto, M. (2019). Pengaruh bauran pemasaran tabungan haji terhadap tingkat kepuasan nasabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Pagar Alam. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, *1*(1), 48–53. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v1i1.17

Seprianti, M., Murlita, M., Antoni, F., & Fitri, Z. (2023). Pengaruh marketing mix terhadap keputusan pembelian produk laptop di Toko Betech Computer Kota Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *3*(2), 315–324. https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.23789

Starbuck, C. (2023). Linear regression. In: The fundamentals of people analytics: With applications in R (pp. 181–206). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-28674-2_10

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.